

PENGOLAHAN MOTIF YANG TERINSPIRASI DARI GAMBAR ANAK USIA 2-4 TAHUN DENGAN TEKNIK BLOCK PRINTING PADA PRODUK FASHION

Renny Nurhayani¹, Ahda Yunia Sekar Fardhani², Marissa Cory Agustina Siagian³

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

rennynurhayani@telkomuniversity.ac.id¹, ahdayuniasekar@telkomuniversity.ac.id²

marissasiagian@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Menggambar bagi anak usia 2-4 tahun merupakan aktivitas yang dapat membantu kesiapan anak dalam menulis. Seperti pada anak usia 2-4 tahun, bentuk-bentuk yang digambarkan masih sulit dikenali, namun bentuk-bentuk tersebut dapat membangun katan emosional dengan apa yang digambarnya. Gambar yang dihasilkan oleh anak usia 2-4 tahun dapat dikembangkan dalam beberapa teknik kriya, salah satunya adalah teknik *block printing*. Karena *block printing* merupakan teknik yang dapat digunakan sebagai teknik menghias permukaan kain, karena hasil yang dimiliki oleh *block printing* memiliki potensi untuk dikembangkan dan diterapkan pada produk fesyen guna menambah nilai estetika visual pada produk fesyen. Jenis penelitian yang digunakan adalah *curiosity*, dengan metode penelitian kualitatif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur menggunakan buku dan jurnal sebagai sumber acuan data, observasi dan wawancara untuk memperoleh data dan hasil gambar anak, dan melakukan eksplorasi motif gambar anak untuk menemukan hasil komposisi motif yang optimal pada material tekstil. *Output* penelitian ini berupa membuat komposisi motif menggunakan metode *single motif*, *repetisi satu langkah* dan *setengah langkah* kedalam bentuk lembaran kain yang diaplikasikan pada produk fesyen dengan teknik *block printing*.

Kata kunci: gambar anak usia 2-4 tahun, *block printing*, produk fesyen

Abstract

Drawing for children aged 2-4 years is an activity that can help children's readiness to write. As in children aged 2-4 years, the shapes depicted are still difficult to identify, but these shapes can build an emotional connection with what they draw. Images produced by children aged 2-4 years can develop ed in several craft technique. Because block printing is a technique can be used as a technique to decorate the surface of the fabric, because the results possessed by block printing have the potential to be develop and applied to fashion products. The type of research used is curiosity, with qualitative research methods. Some of the data collection techniques used were literature studies using books and journals as data reference sources, observations and interview to obtain data and results of children's drawings, and exploration of children's drawing motifs to find the optimal composition of motif using the single motif method, one-step and half-step repetitions into the form of cloth sheets that are applied to fashion product with block printing technique.

Keywords: *pictures of children aged 2-4 years, block printing, fashion product*

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting, apapun yang diperoleh anak akan sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi anak umur 2-4 tahun yang berada dalam masa peka atau sensitif. Salah satu hal yang dapat membantu anak menghadapi dunianya adalah penguasaan bahasa tulis. Kegiatan menulis pada anak usia dini dapat dimulai dengan aktivitas menggambar, coreng-mencoreng, menulis huruf acak, dan lain-lain, aktivitas tersebut dapat membantu anak mempunyai kesempatan untuk melatih kemampuan motorik halus.

Dalam melatih kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan dengan cara menggali dan mengembangkan keterampilan kreativitas anak. Mengembangkan kompetensi keterampilan anak lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasinya, untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik anak. Bukan menjadi anak mahir atau ahli, karena setiap manusia memiliki potensi mendasar dalam bidang seni, khususnya seni rupa. Seperti pada anak usia 2-4 tahun yang bentuk gambarannya masih sulit dikenali, namun bentuk tersebut dapat membangun ikatan emosional dengan apa yang digambarnya. Seperti yang dikutip oleh Tabrani dalam Tarjo (2004) pada dasarnya setiap anak unik, walaupun garis besar perkembangan gambarnya sama.

Dengan begitu anak akan terlatih untuk mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, kemampuan berbahasa, citra diri dan dapat mengungkapkannya secara visual melalui gambar. Dalam upaya tersebut, peneliti bekerja sama dengan lembaga pendidikan anak untuk memstimulus daya kreasi anak dengan menghasilkan karya seni rupa. Gambar yang dihasilkan dari karya-karya anak akan diolah kembali oleh peneliti menjadi motif pada produk kriya yang bernilai. Motif yang terinspirasi dari gambar anak usia 2-4 tahun dapat dikembangkan dalam beberapa teknik kriya tekstil.

Salah satunya teknik kriya yang berpotensi untuk memvisualisasikan gambar anak adalah teknik *block printing*. *Block printing* merupakan teknik yang dapat digunakan sebagai teknik untuk menghias permukaan kain, karena hasil yang dimiliki oleh *block printing* memiliki potensi untuk dikembangkan dan diterapkan pada produk fesyen guna menambah nilai estetika visual dalam fesyen.

Sehingga dari data-data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil gambar anak usia dini yang memiliki unsur cerita dan kreativitas dapat berpotensi sebagai motif pada produk kriya yang bernilai tinggi. Serta hasil gambar anak akan divisualisasikan menggunakan teknik *block printing* yang hasil cetakannya dinilai dapat menambah nilai estetika dalam visual produknya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *curiosity* dan menggunakan metode kualitatif, yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. *Output* penelitian ini berupa membuat komposisi motif menggunakan metode *single motif*, repetisi satu langkah dan repetisi setengah langkah kedalam bentuk lembaran kain dan produk fesyen dengan teknik *block printing*.

METODE PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif, diantaranya ada studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Berikut penjelasannya:

a. Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan beberapa buku dan jurnal yang berkaitan sebagai sumber acuan data sekunder penelitian, beberapa jurnal dan buku yang digunakan diantaranya adalah jurnal "*Pengolahan Motif Gambar Anak Usia 4-6 Tahun Dengan Teknik Batik*" oleh Ahda Yunia Sekar sebagai lanjutan penelitian penulis, "*Karakteristik Pola Gambar Anak Usia Dini*" oleh Loita, "*A Brief Study on Block Printing Process in India*" oleh Debojyoti Ganguly dan Amrita, dan lain-lain.

b. Observasi

Pada observasi penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung pada dua tempat, yaitu Penulis melakukan observasi pada Sekolah TK Asy-Syifa yang berada di wilayah kota Bandung dan Tempat Pengajian Anak (TPA) Masjid Ar-Royyan yang berusia 2-4 tahun. Observasi dilakukan dengan mengunjungi Sekolah dan anak-anak tersebut untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Serta pada observasi penulis akan melakukan metode observasi terkendali, yaitu sasaran atau pelaku akan diamati dan dikendalikan oleh penulis.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru dan murid TK Asy-Syifa, serta guru dan murid Tempat Pengajian anak (TPA) Masjid Ar-Royyan.

d. Eksplorasi

pada penelitian ini peneliti melakukan beberapa eksplorasi yang berguna untuk mendapatkan hasil motif gambar anak yang diaplikasikan pada material tekstil menggunakan teknik *block printing*. Adapun eksplorasi dibagi menjadi tiga, diantaranya:

- **Eksplorasi Awal**

Pada eksplorasi awal dilakukan mulai dari menganalisa data gambar anak yang diperoleh, lalu gambar tersebut diolah kembali dengan cara meredesain gambar anak menjadi beberapa stilasi. Selanjutnya stilasi tersebut dikomposisikan dengan metode *single motif*, repetisi satu langkah dan repetisi setengah langkah.

- **Eksplorasi Lanjutan**

Pada eksplorasi lanjutan peneliti memperbaiki hasil dari komposisi motif awal dengan memberi detail ukuran, mencetak komposisi motif menjadi plat cetak, dan melakukan eksplorasi pada beberapa variabel tinta dan kain, yang berguna untuk mendapatkan hasil yang optimal.

- **Eksplorasi Terpilih**

Pada eksplorasi terpilih ini merupakan hasil dari eksplorasi lanjutan yang paling baik dan optimal untuk bisa menjadi lembaran kain dan diaplikasikan pada material produk fesyen, sehingga dapat diproduksi menjadi hasil akhir penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

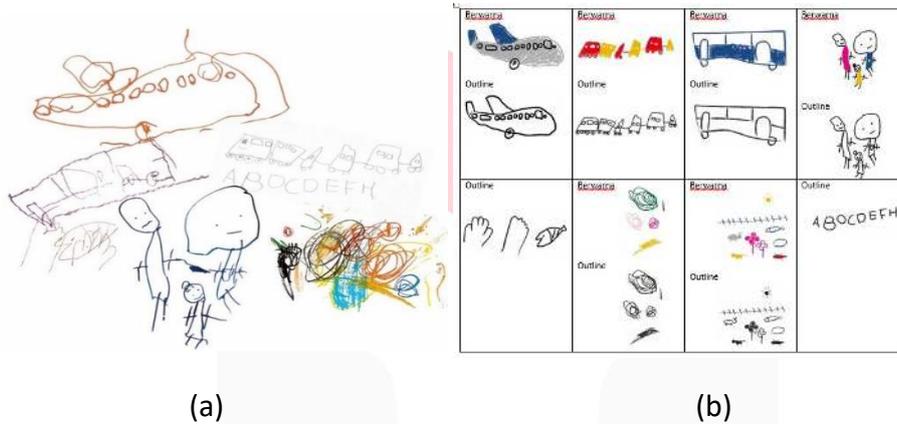
Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan, ditemukan adanya potensi penerapan teknik *block printing* sebagai pengaplikasian komposisi motif pada material tekstil. Adapun hasil yang didapatkan dari plat cetak *block printing* adalah hasil cetakan yang optimal sesuai dengan karakter gambar anak. Selain itu terdapat keunikan hasil cetakan yang telah dicetak pada material kain, yaitu setiap hasil cetakan *block printing* memiliki ketebalan garis dan warna yang berbeda-beda, karena kekuatan tekanan pada saat menekan plat cetak itu tidak sama, sehingga terkadang ada yang tidak tercetak motifnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai kebaruan visual dan menjadi teknik pembeda dengan teknik yang digunakan pada peneliti sebelumnya.

Hasil eksplorasi lanjutan menunjukkan bahwa jenis tinta dan kain yang paling optimal adalah *fabric color* dan kain poplin, karena karakteristik tinta pewarna yang tidak terlalu lengket pada plat, sehingga saat proses pengaplikasian dari plat cetak pada kain hasil visualnya dapat mencapai bentuk detail gambar dengan jelas. Serta material kain paling optimal adalah kain katun poplin, karena menghasilkan warna motif yang jelas dan merata.

Pada saat proses pencetakan plat cetak yang digunakan dalam mengaplikasikan motif adalah menggunakan material mdf dengan tebal 6 mm dan motif dicetak pada mdf menggunakan teknik *engraving*. Untuk dapat menghasilkan motif yang optimal

dan jelas saat dicetak diatas kain, peneliti menggunakan palu pada plat sebagai pengganti penekanan langsung dengan tangan.

Pada saat melakukan eksplorasi awal, peneliti menggunakan *imageboard* sebagai acuan dalam proses perancangan motif dengan menggunakan warna-warna yang diambil dari dari *color trend forecasting 2021/2022* yaitu pada *Pantone New York fashion Week* yang memberi kesan ekspresi kegembiraan dan warna cerah yang menghidupkan.

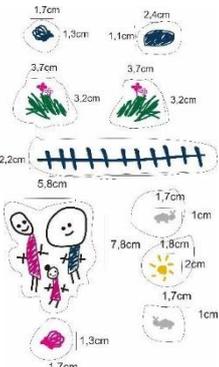
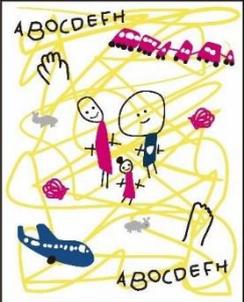
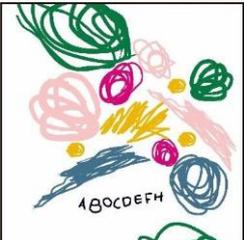
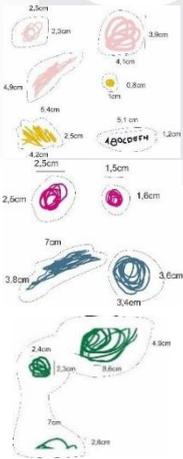


Gambar 1 (a) *Imageboard* motif, (b) *Stilasi*
 Sumber: Data pribadi 2022

Pada gambar terdapat *image* yang diambil dari data gambar anak usia 2-4 tahun dengan gambaran tentang hal-hal apa yang sedang mereka senangi, mencoreng sesuai dengan imajinasi mereka dan sesuatu hal yang pernah mereka lihat sebelumnya. Pada *stilasi* ini peneliti memperjelas gambar anak dengan menggunakan 2 macam modul yaitu berwarna dan *outline*. Berwarna menggunakan pewarnaan yang menyesuaikan dengan tahapan gambar anak yaitu coretan tak beraturan. Namun peneliti membuat modul tidak semuanya berwarna, karena peneliti ingin menampilkan keaslian dari karakteristik gambar anak usia 2-4 tahun yang kebanyakan dari gambar anak tersebut tidak diberi warna pada gambarnya.

Tabel 1 komposisi motif terpilih *digital*

No.	Komposisi Motif	Plat Cetak	Keterangan
-----	-----------------	------------	------------

<p>1.</p>	<p>Komposisi motif 1</p> 		<p>-Ukuran mediacetak: 20cm x15cm</p> <p>-Single motif</p> <p>-Menggunakan 10modul berwarna.</p> <p>-Jenis plat: mdf</p> <p>-Tebal plat: 6mm</p> <p>-Tebal motif pada plat: 1mm</p>
<p>2.</p>	<p>Komposisi motif 2</p> 	<p>Layering 1:</p>  <p>Layering 2:</p> 	<p>-Ukuran mediacetak: 20cm x15cm</p> <p>-Single motif</p> <p>-Menggunakan 11 macam plat cetak,dan terdiri dari 2 layer.</p> <p>-Jenis plat: mdf</p> <p>-Tebal plat: 6mm</p> <p>-Tebal motif padaplat: 1mm</p>
<p>3.</p>	<p>Komposisi motif 3</p> 		<p>-Ukuran mediacetak: 15cm x15cm</p> <p>-Repetisi setengahlangkah (<i>brick</i>)</p> <p>-Menggunakan 10 macam modul coretan.</p> <p>-Jenis plat: mdf</p> <p>-Tebal plat: 6mm</p> <p>-Tebal motif padaplat: 1mm</p>

Sumber: Data pribadi 2022

Komposisi motif ini merupakan komposisi terpilih dan mempunyai detail ukuran yang akan dicetak menjadi plat cetak *block printing* menggunakan material mdf. Komposisi motif akan dipisah menjadi beberapa modul sesuai dengan bentuk yang ada pada komposisi motif. Menggunakan ukuran tebal mdf 6 mm, dan tebal motif pada mdf 1 mm. Berikut hasil plat cetak *block printing*:



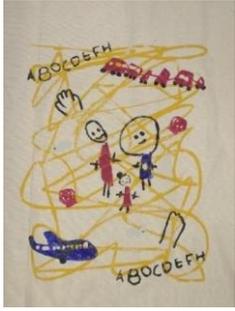
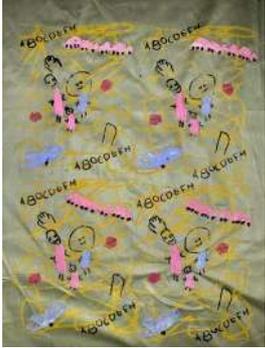
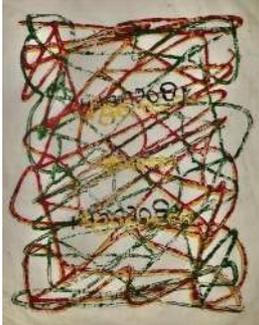
Gambar 2 Plat cetak terpilih

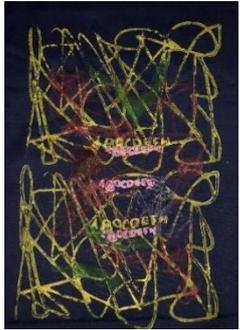
Sumber: Data pribadi 2022

Berikut merupakan hasil pengaplikasian komposisi motif yang telah terpilih pada eksplorasi *digital* dan analog diatas kain katun poplin ukuran 200x50 cm dengan menggunakan tinta pewarnaan *fabric color*. Komposisi motif terpilih menggunakan metode single motif, repetisi satu langkah dan repetisi setengah langkah.

Tabel 2 Pengaplikasian komposisi motif terpilih pada kain

No.	Hasil cetakan	Bahan	Keterangan
1.		-Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, biru, dan hitam. -Kuas	Hasil cetakan ada yang merata dan tidak, karena kurang penekanan pada saat mencetak, sehingga ada sedikit yang kurang tercetak.

2.		<ul style="list-style-type: none"> -Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, biru, hijau, kuning, dan hitam. -Kuas 	<p>Hasil cetakan merata dan tercetak dengan jelas. Namun ada sedikit bagian yang tintanya melebar karena kuas yang masih basah.</p>
3.		<ul style="list-style-type: none"> -Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, pink soft, biru, hijau, kuning, hitam, dan abu-abu. -Kuas 	<p>Hasil cetakan merata. Namun disaat repetisi ada bagian motif yang kurang pas, dan kurang kehati-hatian saat mencetak sehingga ada bagian yang tercoret dengan kuas. Serta pewarna <i>pink soft</i> kurang pekat warnanya.</p>
4.		<ul style="list-style-type: none"> -Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, hijau, biru dan kuning. -Pasta <i>puff</i> -Kuas 	<p>Hasil cetakan bentuknya merata. namun pada bagian <i>puff</i> tidak terlalu timbul dan warnanya kurang pekat.</p>
5.		<ul style="list-style-type: none"> -Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, hijau, hitam dan kuning. -Pasta <i>puff</i> -Kuas 	<p>Hasil cetakan ada yang kurang merata pada bagian <i>layering</i>.</p>

6.		<ul style="list-style-type: none"> -Kain poplin -Plat cetak mdf -Pewarna <i>fabric colour</i> pink, hijau, biru dan kuning. -Pasta <i>puff</i> -Kuas 	<p>Hasil cetakan meratanamun ada yang kurang terlihat motif yang berwarna <i>pink</i> dan hijau.</p>
----	---	---	--

Sumber: Data pribadi 2022

Deskripsi Konsep

Hasil akhir eksplorasi motif berupa lembaran kain yang diaplikasikan pada produk fesyen berupa busana *ready to wear*. Bentuk busana terinspirasi dari siluet A dan H yang merupakan hasil riset pada target market yang dituju yaitu Atjil Aynna. Rancangan busana ini menggunakan inspirasi warna yang diambil dari *color trend forecasting 2021/2022* yaitu pada *Pantone New York fashion Week* yang memberi kesan ekspresi kegembiraan dan warna cerah yang menghidupkan, sesuai karakter anak usia 2-4 tahun. Tampilan bentuk siluetnya *overall* diperkaya dengan permainan detail kerut dan lengan *puff*.



Gambar 3 Moodboard perancangan

Sumber: Data pribadi 2022

Imageboard ini bertujuan sebagai acuan dalam proses rancangan dengan judul “Coreng Morengku”. Judul tersebut terinspirasi dari perodesasi gambar anak usia 2-4 tahun, dalam *image* bentuk-bentuk yang telah distilasi oleh peneliti mulai dari corengan tidak beraturan hingga corengan bernama. *Image* coretan yang berantakan dan warna-warni menggambarkan ekspresi jiwa anak yang imajinatif sesuai dengan nalurinya. Warna-warna pada *imageboard* diambil dari *color trend forecasting 2021/2022* yaitu pada *Pantone New York fashion Week* yang memberi kesan ekspresi kegembiraan dan warna cerah yang menghidupkan. Rancangan gayapada konsep ini menggunakan siluet busana A dan H yang memiliki potongan busana longgar.

Sketsa



Gambar 4 Sketsa terpilih
Sumber: Data pribadi 2022

Pada rancangan busana ini menggunakan 4 jenis material tekstil, yaitu katun poplin, organza, *tulle* dan Roberto cavali. Sketsa alternatif yang berpotensi untuk dilanjutkan pada proses produksi busana ada 3 dress, menggunakan aksesoris lengan puff, tali pita, dan kerut dengan siluet A dan H yang longgar.



Gambar 5 Hasil akhir busana
Sumber: Data pribadi 2022



Gambar 6 Hasil akhir lembaran kain
Sumber: Data pribadi 2022

KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa plat cetak *block printing* dapat mencapai hasil cetakan yang optimal sesuai dengan karakter gambar anak. Peneliti mendapati keunikan hasil cetakan yang telah dicetak pada material kain, yaitu setiap hasil cetakan *block printing*

ketebalan garis dan warnanya berbeda-beda. Sebab saat mengaplikasikan plat cetak pada kain, karena kekuatan tekanan pada saat menekan plat cetak itu tidak sama, sehingga terkadang ada yang tidak tercetak motifnya.

- Hasil motif yang telah diaplikasikan pada kain poplin direalisasikan menjadi *scarf* dengan ukuran 200 cm x 50 cm yang bertujuan untuk memperlihatkan dengan jelas komposisi motif dan diimplementasikan pada produk busana *ready to wear*. Konsep perancangan koleksi busana penelitian ini terinspirasi dari bentuk siluet target market yang menjadi acuan dalam rancangan sketsa busana dengan tampilan bentuk siluetnya *overall* diperkaya dengan permainan detail kerut dan lengan *puff*. Menggunakan warna-warna yang diambil dari *color trend forecasting 2021/2022* yaitu pada *Pantone New York Fashion Week*. Dalam proses produksi busana, peneliti mengaplikasikan motif repetisi pada lembaran kain yang belum dipotong sesuai pola busana dan mengaplikasikan *single* motif pada lembaran kain yang telah dipotong sesuai dengan pola busana, supaya motif tersebut hasilnya optimal. Dalam proses mengaplikasikan plat cetak *block printing* pada material tekstil, peneliti melakukan pembuatan karya secara *handmade*, sehingga dapat memvisualisasikan ciri khas dari *handcraft* yang biasa ditemukan pada teknik *block printing* dan dapat memvisualisasikan sesuai dengan karakter gambar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aakko, Maarit. (2016). *Fashion In-between: Artisanal Design and Production of Fashion*. Aalto University. Finlandia.

Fardhani, Ahda Y. S. (2015). *Pengolahan Motif Gambar Anak Usia 4-6 Tahun Dengan Teknik Batik*, Laporan Tugas Akhir, Telkom University.

Fardhani, Ahda Y. S. (2020). *An Innovation of Textile Surface Design Through The Development Of Block Printing Techniques Using Modular Stamp As A Step To Reduce Gas Emissions In Fashion Manufacturing. International Proceeding Conference on Multimedia, Architecture & Design (IMADe). Vol.1, October 2020 p-ISSN: 2747-1764, e-ISSN: 2747-1756.*

Ganguly, D., & Amrita. (2013). A Brief Studies on block printing process in India. *Man-Made Textiles in India, 41(6), 197–203.*

Irawan, B. & Tamara, P. (2012). *Dasar-Dasar Desain*. Surabaya

Irbah, S. A. D. dan Ramadhan, M. S. (2020). Pengembangan Teknik Block Printing Dengan Metode Direct Print Untuk Produk Fashion. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2 Agustus 2020. ISSN : 2355-9349*

Kight, Kimberly. (2011). *A Field Guide to Fabric Design.*

Kafka, F. J. (1995). *Linoleum Block Printing.* United States.

Midiani, T. D., Kusmayadi, T. K., Zaman, M. A., Andriani, M., Christina, D., Pasaribu, B., & Arifin, S. A. (2019). *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Industri Mode Nasional 2015-2019. PT. Republic Solusi.*

Rohim, M., Suprpti, & Baehaqie, I. (2013). *Jurnal Sastra Indonesia. Jurnal Sastra Indonesia, 2(1), 1–7.*

Rochmawati, I. (2020). *Prinsip-prinsip dalam Desain, 12.*

Salam, S., B. Sukarman, Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa, Universitas Negeri Makasar.

Seidu, R. K. (2019). The art produced by substitute surfaces in hand block printing. *Research Journal of Textile and Apparel*, 23(2), 111–123. <https://doi.org/10.1108/RJTA-08-2018-0047>

Syarifuloh, Subyantoro, & Syaifudin A. (2018). Pemerolehan Bahasa Tulis Produktif Anak Usia 2-4 Tahun, Universitas Negri Semarang.

Selian, Rida S. (2018). Periodesasi dan Tipe Gambar Anak Usia Dini. Universitas Syiah Kuala

Sangaji, N., Hasnawati, & Arifin, I. (2017). Analisis Bentuk Dasar Gambar Anak Dalam Fase Coreng-Moreng Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Tim Pengelola Kegiatan (TPK) Al-Aqsan Desa Tonrong Rijang Kabupaten Sidrap. Universitas Negri Malang

Yuninigsih, C. R. (2019). Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 3(1), 1–7.